

## Market Review & Outlook

- Aksi Demonstrasi Teratasi, IHSG Lanjutkan Kenaikan
- IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (5,000-5,110).

## Today's Info

- Proyek Smelter TINS Mundur ke 2022
- PURA Targetkan Pendapatan Rp 100 Miliar
- SMBR Raih 95% Target Penjualan
- ADRO Revisi Panduan Produksi Batubara
- WSKT Divestasi Jalan Tol Hingga Rp 8 Triliun
- GEMS Jual 24.6 Juta Ton Batubara

## Trading Ideas

| Kode | Rekomendasi | Take Profit/Bottom Fishing | Stop Loss/Buy Back |
|------|-------------|----------------------------|--------------------|
| ANTM | Trd. Buy    | 790-805                    | 735/720            |
| WIKA | Trd. Buy    | 1,250-1,270                | 1,170/1,155        |
| PTPP | Trd. Buy    | 930-945                    | 850                |
| BBNI | S o S       | 4,550-4,460                | 4,800              |
| ASII | Spec.Buy    | 4,870-4,920                | 4,630              |

See our Trading Ideas pages, for further details

| DUAL LISTING |     |       |       |
|--------------|-----|-------|-------|
| Saham        | Mkt | US\$  | Rp    |
| Telkom (TLK) | NY  | 18.78 | 2,757 |

| SHAREHOLDERS MEETING |        |        |
|----------------------|--------|--------|
| Stocks               | Date   | Agenda |
| TRIL                 | 12 Oct | AGMS   |
| IPCM                 | 13 Oct | EGMS   |
| BKSL                 | 14 Oct | EGMS   |
| BULL                 | 15 Oct | EGMS   |

| CASH/STOCK DIVIDEND |        |           |        |
|---------------------|--------|-----------|--------|
| Stocks              | Events | IDR/Ratio | Cum    |
| ASGR                | Div    | 5         | 14 Oct |

| STOCK SPLIT/REVERSE STOCK |             |              |
|---------------------------|-------------|--------------|
| Stocks                    | Ratio O : N | Trading Date |

| RIGHT ISSUE |             |     |        |
|-------------|-------------|-----|--------|
| Stocks      | Ratio O : N | IDR | Cum    |
| DNAR        | 13 : 4      | 186 | 16 Oct |

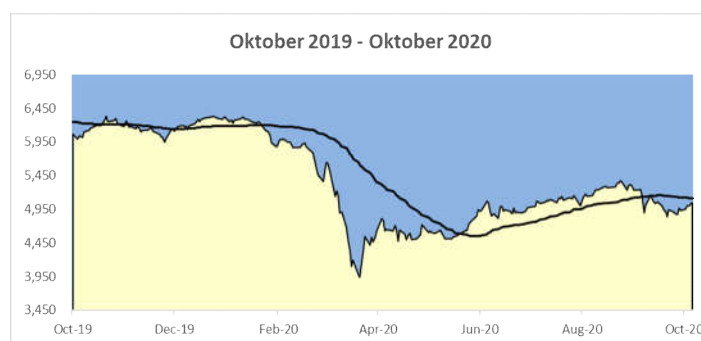
| IPO CORNER |  |  |  |
|------------|--|--|--|
|------------|--|--|--|

IDR (Offer)

Shares

Offer

Listing



| JSX DATA                  |         |         |            |
|---------------------------|---------|---------|------------|
| Volume (Million Shares)   | 8,483   | Support | Resistance |
| Value (Billion IDR)       | 5,481   | 5,000   | 5,110      |
| Frequency (Times)         | 541,625 | 4,945   | 5,150      |
| Market Cap (Trillion IDR) | 5,877   | 4,900   | 5,185      |
| Foreign Net (Billion IDR) | (89.53) |         |            |

| GLOBAL MARKET |           |        |        |
|---------------|-----------|--------|--------|
| Market        | Close     | +/-    | Chg %  |
| IHSG          | 5,053.66  | 14.52  | 0.29%  |
| Nikkei        | 23,619.69 | -27.38 | -0.12% |
| Hangseng      | 24,119.13 | -74.22 | -0.31% |
| FTSE 100      | 6,016.65  | 38.62  | 0.65%  |
| Xetra Dax     | 13,051.23 | 9.02   | 0.07%  |
| Dow Jones     | 28,586.90 | 161.39 | 0.57%  |
| Nasdaq        | 11,579.94 | 158.96 | 1.39%  |
| S&P 500       | 3,477.13  | 30.30  | 0.88%  |

| KEY DATA                    |          |       |        |
|-----------------------------|----------|-------|--------|
| Description                 | Last     | +/-   | Chg %  |
| Oil Price (Brent) USD/barel | 42.85    | -0.5  | -1.13% |
| Oil Price (WTI) USD/barel   | 40.60    | -0.6  | -1.43% |
| Gold Price USD/Ounce        | 1930.40  | 36.9  | 1.95%  |
| Nickel-LME (US\$/ton)       | 15181.50 | 558.5 | 3.82%  |
| Tin-LME (US\$/ton)          | 18276.00 | 124.0 | 0.68%  |
| CPO Malaysia (RM/ton)       | 3020.00  | 20.0  | 0.67%  |
| Coal EUR (US\$/ton)         | 58.35    | 0.0   | 0.00%  |
| Coal NWC (US\$/ton)         | 58.40    | -1.2  | -2.01% |
| Exchange Rate (Rp/US\$)     | 14700.00 | -10.0 | -0.07% |

| Reksadana                 | NAV/Unit | Chg 1M  | Chg 1Y  |
|---------------------------|----------|---------|---------|
| MA Mantap                 | 1,764.3  | -0.91%  | 4.58%   |
| MA Mantap Plus            | 1,412.2  | -0.5%   | 7.94%   |
| MD Obligasi Dua           | 2,178.9  | 0.54%   | 9.4%    |
| MD Obligasi Syariah       | 1,790.0  | 0.69%   | 1.82%   |
| MD Capital Growth         | 656.7    | -3.18%  | -27.21% |
| MA Greater Infrastructure | 933.7    | -3.92%  | -15.96% |
| MA Maxima                 | 806.4    | -3.8%   | -12.33% |
| MA Madania Syariah        | 1,151.2  | -0.13%  | 11.18%  |
| MA Multicash Syariah      | 437.6    | 0.26%   | -21.74% |
| MA Multicash              | 1,598.2  | -0.16%  | 5.79%   |
| MD Kas                    | 1,729.5  | 0.47%   | 6.8%    |
| MD Kas Syariah            | 1,301.9  | -10.96% | -9.24%  |

## Market Review & Outlook

**Aksi Demonstrasi Teratasi, IHSG Lanjutkan Kenaikan.** Langkah sigap aparat keamanan menetralkan aksi demonstrasi anarkis menolak UU Omnibus Law diapresiasi investor. Pada perdagangan akhir pekan lalu (9/10) Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil menguat +0.29% ke level 5,053. Saham yang menjadi *market leader* adalah BNLI (+25.0%), BMRI (+1.8%) dan TLKM (+1.1%). Investor asing mencatatkan *net sell* sebesar IDR 89.53 miliar dengan saham yang banyak dilepas BBRI (IDR -37.0 miliar), BBNI (IDR -33.4 miliar) dan BBKA (IDR -29.5 miliar).

Pasar saham Asia ditutup mix di tengah data positif dari Jepang dan Cina. Household Spending Jepang di bulan Agustus berhasil tumbuh +1.7% MoM sementara Caixin Services PMI Cina bulan September naik ke 54.8 pts. Indeks CSI 300 ditutup naik +2.04%, dan KOSPI +0.21% sementara Hang Seng terkoreksi -0.31% dan Nikkei 225 -0.12%.

Kembali dilanjutkan nya pembicaraan stimulus ekonomi antara Gedung Putih dan Kubu Demokrat membuat pasar saham Eropa dan Wall Street mencatatkan kenaikan pada perdagangan akhir pekan. Kabar terbaru, Presiden AS Donald Trump bersedia menaikkan penawaran program stimulus menjadi USD 1.8 triliun; meski angka ini masih jauh dibawah harapan Demokrat sebesar USD 2.2 triliun. Dari Eropa indeks FTSE 100 naik +0.65%, CAC 40 +0.71% dan DAX +0.07%; sementara dari Wall Street DJIA naik +0.57% ke 28,586, S&P 500 +0.88% ke 3,477 dan NASDAQ +1.39% ke 11,579. Dari makro ekonomi Wholesale Inventoris AS bulan Agustus tumbuh +0.4% MoM.

**IHSG Fluktuatif Cenderung Menguat Terbatas (5,000-5,110).** IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan akhir pekan kemarin berada di level 5,053. Indeks tampak sedang mencoba bergerak melewati EMA 50, di mana berpeluang berlanjut menguat menuju resistance level 5,110. MACD mengalami golden cross dan berpeluang memabawa indeks menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji level psikologis 5,000. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

## Today's Info

### Proyek Smelter TINS Mundur ke 2022

- PT Timah Tbk (TINS) memberi konfirmasi bahwa pengerjaan proyek smelter pemurnian timah berteknologi TSL Ausmelt Furnace turut terganggu akibat pandemi Covid-19.
- Proyek smelter timah yang digarap TINS pada dasarnya masih dalam tahap konstruksi fisik. Namun, proses tersebut mengalami gangguan akibat dampak pandemi corona yang turut melanda Indonesia.
- Akibatnya, penyelesaian proyek smelter ini akan mundur dari jadwal semula yang ditetapkan pada tahun 2021. Pandemi ini mengakibatkan kemunduran penyelesaian proyek yang diperkirakan menjadi tahun 2022.
- Nilai investasi yang dibutuhkan untuk proyek smelter ini mencapai US\$ 80 juta. Proyek smelter ini dibangun di atas lahan seluas 2,1 hektare (ha). TINS bekerja sama dengan PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) guna menggarap proyek tersebut. Saat smelter ini beroperasi, TINS dapat memproduksi 40.000 ton timah per tahun.
- TINS juga berpotensi memperoleh pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi atau EBITDA tahunan sekitar US\$ 126,31 juta.
- TINS mengalami penurunan pendapatan sebesar 18,48% (yoy) menjadi Rp 7,97 triliun di semester I-2020. Perusahaan juga mengalami kerugian bersih sebesar Rp 390,07 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

### PURA Targetkan Pendapatan Rp 100 Miliar

- PT Putra Rajawali Kencana Tbk (PURA) merevisi target pendapatan dari semula sebesar Rp 188 miliar menjadi Rp 100 miliar pada tahun ini. Keputusan untuk merevisi target ditetapkan setelah menimbang aktivitas pengiriman yang sempat terdampak oleh pembatasan sosial berskala besar (PSBB).
- Meski begitu, target pendapatan hasil revisi masih lebih besar bila dibandingkan dengan realisasi pendapatan PURA pada tahun lalu.
- Berdasarkan laporan tahunan tahun 2019, pendapatan neto PURA di tahun 2019 tercatat sebesar Rp 88,46 miliar.
- Sepanjang Januari - Juni 2020 lalu, PURA telah mencatatkan pendapatan neto sebesar Rp 57,98 miliar, naik 125,67% dibanding pendapatan neto PURA pada periode sama tahun lalu yang tercatat sebesar Rp 25,69 miliar.
- Seiring pertumbuhan pada sisi pendapatan, laba neto tahun berjalan PURA melejit 479,48% secara tahunan atau year-on-year (yoy) dari semula Rp 782,58 juta di semester I 2019 menjadi Rp 4,53 miliar di semester I 2020. (Sumber:kontan.co.id)

### SMBR Raih 95% Target Penjualan

- Sampai dengan bulan Agustus 2020, realisasi penjualan PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) mencapai 1,08 juta ton atau 95 % dari target yang dipasang tahun ini. Saat ini realisasi penjualan Semen Baturaja, sesuai dengan kondisi permintaan Wilayah Sumatra Bagian Selatan (Sumbagsel) yakni turun sebesar 8%. Wilayah Sumatra Selatan turun 10% dan permintaan wilayah Lampung sebesar -13%.
- Sementara salah satu ekspansi yang ditunda oleh SMBR adalah pembangunan pabrik Baturaja III di Bukit Bulan, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi. Basthony Santri mengatakan, proyek pabrik an-yar ini masih dalam tahap finalisasi studi kelayakan (feasibility study) (Sumber:kontan.co.id)

## Today's Info

### ADRO Revisi Panduan Produksi Batubara

- PT Adaro Energy Tbk. menyebut pasar batu bara mulai menunjukkan perbaikan, terutama di tiga kawasan yang menjadi target perusahaan didukung oleh permintaan dari India, Taiwan, dan Asia Tenggara.
- Sebelumnya, manajemen mengatakan perseroan merevisi panduan produksi batu bara menjadi 52 juta ton—54 juta ton pada 2020. Target itu 10 persen lebih rendah dari yang disampaikan oleh perseroan sebelumnya.
- Adaro Energy melaporkan produksi batu bara 27,29 juta ton pada semester I/2020. Jumlah itu turun 4 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu.
- Tekanan harga batu bara membuat ADRO itu juga merevisi target EBITDA operasional menjadi US\$600 juta—US\$800 juta pada 2020. Perseroan menyatakan akan terus melakukan disiplin dan efisiensi terhadap biaya. (Sumber:bisnis.com)

### WSKT Divestasi Jalan Tol Hingga Rp 8 Triliun

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk. terus berupaya melanjutkan proses divestasi ruas jalan tol pada kuartal terakhir tahun ini. Perseroan tetap fokus pada pelaksanaan proses divestasi beberapa ruas tol dengan total target kas masuk senilai Rp7 triliun - Rp8 triliun.
- Ruas yang akan dilepas kepada investor baru tahun ini antara lain ruas tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu serta beberapa ruas tol Trans Jawa.
- WSKT telah melepas 30 persen kepemilikan saham di PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM) selaku badan usaha jalan tol yang memegang konsesi jalan tol Becakayu.
- Melalui anak usahanya yaitu PT Waskita Toll Road (WTR), perseroan melakukan divestasi saham senilai Rp550 miliar yang ditawarkan kepada investor melalui Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT).
- Selain tol Becakayu, WSKT masih memiliki proyek jalan tol lain yang siap didivestasikan a.l. tol Kanci-Pejagan dan Pejagan-Pemalang. Selanjutnya, juga ada ruas Pasuruan - Probolinggo dan Cibitung – Cilincing. Terkait ruas tol Cibitung –Cilincing, perseroan berencana mengurangi porsi kepemilikannya menjadi minoritas. (Sumber:bisnis.com)

### GEMS Jual 24.6 Juta Ton Batubara

- PT Golden Energy Mines Tbk (GEMS mengatakan bahwa pemulihan harga batu bara hingga kembali ke kisaran level US\$60 per ton memungkinkan perseroan mencetak kinerja melampaui pencapaian pada tahun lalu.
- GEMS membukukan laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk senilai US\$65,40 juta pada 2019.
- Adapun, pada semester I/2020 perseroan telah mencetak laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar
- US\$53,53 juta, naik 50,3 persen dibandingkan dengan pencapaian semester I/2019.
- Sementara itu, hingga september 2020 GEMS telah membukukan penjualan sebesar 24,6 juta ton, naik 18 persen daripada periode yang sama tahun lalu. GEMS juga membukukan pertumbuhan produksi sebesar 15 persen menjadi 23,9 juta ton dari 20,7 juta ton pada periode yang sama tahun lalu. (Sumber:bisnis.com)

## Research Division

|                   |                                                       |                                  |                  |       |
|-------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------|------------------|-------|
| Danny Eugene      | Mining, Finance, Infrastructure                       | danny.eugene@megasekuritas.id    | +62 21 7917 5599 | 62431 |
| Helen             | Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care | helen.vincentia@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62425 |
| Fadlillah Qudsi   | Technical Analyst                                     | fadlillah.qudsi@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62035 |
| Josua Lois Sinaga | Research Associate                                    | Josua.lois@megasekuritas.id      | +62 21 7917 5599 | 62425 |

## Retail Equity Sales Division

|                      |                                  |                                   |                  |       |
|----------------------|----------------------------------|-----------------------------------|------------------|-------|
| Carsum Kusmady       | Head of Sales, Trading & Dealing | carsum.kusmady@megasekuritas.id   | +62 21 7917 5599 | 62038 |
| Andri Sumarno        | Retail Equity Sales              | andri@megasekuritas.id            | +62 21 7917 5599 | 62045 |
| Andrie Zainal Zen    | Retail Equity Sales              | andrie.zainal@megasekuritas.id    | +62 21 7917 5599 | 62048 |
| Brema Setyawan       | Retail Equity Sales              | brema.setyawan@megasekuritas.id   | +62 21 7917 5599 | 62126 |
| Dewi Suryani         | Retail Equity Sales              | dewi.suryani@megasekuritas.id     | +62 21 7917 5599 | 62441 |
| Ety Sulistyowati     | Retail Equity Sales              | ety.sulistyowati@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62408 |
| Fadel Muhammad Iqbal | Retail Equity Sales              | fadel@megasekuritas.id            | +62 21 7917 5599 | 62164 |
| Syaifathir Muhamad   | Retail Equity Sales              | fathir@megasekuritas.id           | +62 21 7917 5599 | 62179 |

## Corporate Equity Division

|           |                            |                            |                  |       |
|-----------|----------------------------|----------------------------|------------------|-------|
| Widianita | Marketing Equity Corporate | widianita@megasekuritas.id | +62 21 7917 5599 | 62439 |
|-----------|----------------------------|----------------------------|------------------|-------|

**Fixed Income Sales & Trading**  
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**  
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**PT. Mega Capital Sekuritas**  
Menara Bank Mega Lt. 2  
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
Jakarta Selatan 12790

### DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.